Bab 111: Aspek Serigala

Mata biru Lit yang bisa memantulkan langit menelusuri tanah.

Meski jejak Mistome-shi sudah diinjak oleh para pejalan kaki yang menggunakan jalan itu, Lit melacak mereka tanpa ragu.

Dengan bantuan dari sihir roh pandangan pemburu dan aspek serigala, Lit bisa dengan jelas melihat jejak yang tidak bisa kulihat.

'Pandangan Pemburu' adalah sihir yang meningkatkan kemampuan persepsi dengan meningkatkan konsentrasi untuk memperhatikan detail yang bagus.

Sedangkan untuk 'Aspek Serigala', pengguna mengambil aspek serigala sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh berbagai kemampuan persepsi serigala yang memungkinkan mereka melacak mangsanya.

sihir aspek termasuk dalam kategori sihir yang disebut sihir Transformasi. Mereka adalah sihir yang memberikan sebagian dari kemampuan target dengan menggunakan fitur mereka. Di dalam sihir transformasi, ada empat jenis, kekuatan, aspek, tampilan, dan bentuk.

Kekuatan adalah sihir untuk memperoleh sebagian dari kemampuan fisik target transformasi dan tidak mengubah penampilan pemakai sama sekali. Itu adalah sihir yang murni meningkatkan kekuatan otot. Misalnya, 'Kekuatan Serigala' akan menambah kekuatan otot serigala dan kelincahan mereka pada kemampuan pengguna.

Sebaliknya, sihir dari aspek dan lainnya akan mengubah penampilan pengguna menjadi target. 'Bentuk Serigala' akan menyebabkan pengguna muncul sebagai serigala berkaki dua, campuran antara manusia dan serigala. 'Bentuk Serigala' akan sepenuhnya mengubah tampilan pengguna menjadi serigala.

Dalam hal ini, 'Aspek Serigala' ...

"Lewat sini."

Berjalan di depan kami, ekor serigala yang bergoyang perlahan terlihat dari bawah rok Lit. Telinga serigala berada di atas kepalanya.

Dengan sihir aspek, aspek tertentu dari target akan muncul seperti itu.

Itu agak... Imut. aku merasa ingin membelai kepalanya tanpa alasan.

"?"

Lit berbalik seolah dia memperhatikan tatapanku. Seperti yang diharapkan dari indera serigala. Aku memegang tanganku untuk menunjukkan tidak ada yang salah dan mengalihkan pandanganku dari Lit sambil merasa sedikit malu.

"Lit luar biasa."

Ruti tampak terkesan. Sekarang aku memikirkannya, Ares buruk dengan sihir transformasi jadi dia sama sekali tidak menggunakannya. Yarandorara hanya bisa menggunakan sihir yang mengendalikan tanaman sehingga dia tidak bisa menggunakannya dan Sihir perjanjian hanya memiliki sihir transformasi Kekuatan sehingga Theodora juga tidak bisa menggunakannya. Dan selain tidak bisa menggunakan sihir transformasi, Ruti memiliki ketahanan penuh terhadap sihir transformasi.

『Pahlawan』 adalah perlindungan ilahi terkuat umat manusia tetapi itu tidak mahakuasa selain dari kemampuan tempurnya. Meskipun demikian, itu bekerja di atas rata-rata untuk semua aspek tetapi Lit masih lebih baik dalam hal pelacakan.

Saat ini, Lit, Ruti, Tise dan aku sedang melacak jejak Mistome-shi. Ruti dan Tise sepertinya telah mendengar tentang Mistome-shi dan timnya jadi mereka segera bergabung untuk mencari mereka.

Tampaknya penyelidikan dari pihak Ruti sudah selesai dan yang harus mereka lakukan hanyalah menunggu jawaban dari pihak gereja Veronia yang telah mereka kirimkan surat untuk didengar langsung dari sudut pandang pihak Veronia.

Maka, Ruti dan Tise bergabung dengan kami untuk mencari Mistome-shi dan timnya.

Malam itu, setelah Mistome-shi pergi ke Guild Petualang, mereka pergi ke rumah Garadin untuk bermalam.

Keesokan paginya, mereka pergi ke gereja tempat Pendeta Cien berada dan beberapa jam kemudian mereka meninggalkan kota dengan menunggang kuda.

"Itu adalah hari kedatangan kapal perang Veronia."

Kata Tise.

Dia benar. Ketika kapal itu datang, Mistome-shi dan timnya meninggalkan Zoltan untuk sementara.

"Mereka semua bisa dihitung sebagai tokoh utama di Zoltan. Mengapa mereka setim dan meninggalkan Zoltan?"

"Baik Garadin, Moen atau Pendeta Cien tidak memiliki rasa tanggung jawab. Mereka juga menyukai Zoltan sebagai negara asal mereka."

Namun demikian, tindakan mereka tampaknya tidak bertanggung jawab.

Dengan kata lain, mereka yakin Veronia tidak datang untuk menyakiti Zoltan.

aku bisa memahami tindakan mereka jika itu masalahnya. Dari insiden perlindungan ilahi Iblis, aku bisa mengatakan cinta Moen terhadap keluarganya dan kemarahan Garadin terhadap Albert dan teman-temannya yang mengganggu kedamaian Zoltan dan perasaan itu tidak dangkal.

Mereka tahu bahwa tidak akan ada masalah meskipun mereka meninggalkan Zoltan.

Lit mengangguk, yakin dengan interpretasi kami atas tindakan mereka.

Kami meninggalkan Zoltan dan jalan setapak dilanjutkan dari jalan raya berumput ke hutan. Jalan setapak itu dilalui dengan baik tetapi itu adalah jalan berlumpur dengan kondisi buruk yang akan menodai sepatu petualang.

Tampaknya itu adalah jalan yang sulit untuk dilalui dengan kereta.

Jejak kakinya nampak dengan sangat jelas.

Bahkan aku bisa melihat dengan jelas.

Ada bukti kuda berjalan melalui jalan berlumpur beberapa kali baru-baru ini.

"Tapi hutan ya, aku belum pernah ke sini sebelumnya."

Sekitar dua jam berjalan kaki ke barat laut Zoltan.

Mungkin karena tidak cukup nutrisi di lahan basah yang ditemukan di sini, pepohonan menjadi tipis dan bengkok. Itu membuat hutan terlihat menakutkan sehingga penduduk Zoltan menyebarkan rumor bahwa monster pemakan manusia seperti perempuan mengintai di dalam hutan.

"Pada dasarnya, tidak ada yang pernah melihat perempuan tua. Ini lebih seperti slogan yang digunakan saat memarahi anak-anak. Bahwa jika mereka nakal, wanita hutan akan menculik dan menyeret mereka pergi."

"Kami juga memiliki cerita seperti itu di Logavia. Aku tidak diberitahu sebelumnya tapi hantu wood-elf dari Hutan Penipuan akan menculik dan menyeretmu ke dalam lubang yang dingin dan gelap."

"Di desaku juga, mereka akan memberi tahu anak-anak bahwa ogre akan turun dari gunung dan mengunyah mereka."

"Eh, jadi sama saja di mana-mana."

Telinga serigala di kepala Lit bergerak-gerak.

"Aku mendengar sesuatu."

"Yup, aku juga mendengarnya."

Ruti menghunus pedangnya juga. Tise memegang pisau lempar dan aku meletakkan tanganku di gagang pedangku.

Kabut tiba-tiba muncul. aku melihat bayangan manusia berlari dari sisi lain kabut putih.

Itu adalah orang yang mengenakan jubah ... sosok Sage Ares.

Ares memelototiku dengan kebencian dan mengarahkan kedua tangan ke arahku. Kedua lengannya jatuh dan darah mengalir keluar dari mereka.

Aku menghunus pedangku tanpa ragu-ragu dan menebas di depanku.

Lendir hijau memercik ke pedang dan menempel padanya. Sosok Ares terdistorsi seperti sketsa rusak dan kabut yang tiba-tiba menghilang dengan cepat.

"Itu adalah Kabut Horor."

Lit tampak sedikit terkejut. Itu adalah monster dengan tubuh gas yang memproyeksikan ilusi yang memprovokasi ketakutan lawannya dan memberi makan kekuatan mental dan kekuatan magis lawannya.

Karena ilusi tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan situasi, itu tidak menakutkan selama kamu tetap tenang. Karena tidak memiliki sarana untuk menyerang secara fisik dan membutuhkan waktu untuk membunuh lawannya, tingkat bahayanya rendah. Namun, berurusan dengan tubuh gas itu sulit. Cara termudah adalah dengan menyiramnya dengan api.

Nah, kamu berempat pada dasarnya bisa 'Memotong partikel yang membentuk kabut' jadi tidak ada masalah.

"Sepertinya itu hewan peliharaan seseorang."

Tise dan Ruti tidak langsung menyerang karena merasa Kabut Horor itu seperti pengawas. Lit tidak tahu tentang keberadaan Kabut Horor jadi masuk akal kalau dia gagal menyadarinya.

"Mungkin milik Mistome-shi atau seseorang dengan Mistome-shi. Baunya seperti Mistome-shi."

Namun, meskipun dia tidak tahu tentang monster yang disebut Kabut Horor, indra penciuman Lit yang diperoleh melalui aspek serigalanya memungkinkannya untuk merasakan bau kecil yang ditinggalkan oleh kabut hidup. Mistome-shi ada di hutan.

Dalam hal itu,

"aku menahan sebanyak yang saya bisa. Seharusnya tidak mengancam jiwa. Kita akhirnya bisa bertemu Mistome-shi jika kita mengejarnya."

Genangan lendir hijau terus berlanjut ke dalam hutan. Itu adalah darah Kabut Horor dari lukanya.

"Kalau begitu, aku tidak membutuhkan sihir ini lagi."

Lit berkonsentrasi untuk menghilangkan sihirnya.

"Ah, tunggu."

"Hn?"

aku tidak bisa menahan diri, ya.

Aku menghampiri Lit sambil berpura-pura tenang.

"Apa yang salah?"

"Ah, kami bisa melacaknya berkat Lit. Terima kasih."

Dengan alasan itu, aku membelai area di belakang telinga serigala di kepala Lit sambil berhati-hati agar rambut Lit tidak berantakan. Lagipula mereka lembut dan halus. Rasanya menyenangkan.

Mata Lit langsung membulat karena terkejut sebelum dia dengan cepat menerimanya dan dia tertelungkup karena malu. Sejauh yang aku tahu, dia tidak menyukainya dari ekornya yang bergetar kuat.

aku senang. Tapi bagian dalam roknya akan terlihat jadi aku memutuskan untuk tidak melakukannya lagi ketika ada orang lain di sekitar.

Pada akhirnya, kami melanjutkan tanpa Lit membatalkan sihirnya.

Lit berjalan di sampingku dan ekornya bergoyang-goyang kegirangan.

<gambar> vol6 6++.jpg 04.jpg